

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian adalah pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi suatu aspek penting. Salah satu yang membantu administrasi penelitian adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai penyelenggara layanan publik. Menurut Dunn, (2003, hlm: 613-614) Evaluasi Formal (*Formal Evaluation*) merupakan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif dengan tujuan mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, mengenai hasil kebijakan.

Terdapat beberapa proses evaluasi yang dilakukan diantaranya: Pertama Pemetaan Sasaran, dimana dalam hal ini dapat mengetahui proses pemetaan sasaran yang dituju, serta sudah tetap atau tidak sasaran dalam program ini. Kedua Klafikasi Nilai, terkait tujuan dari adanya program ini. Ketiga Kritik Nilai yaitu cara untuk mengetahui bagaimana mengkompromi argumen yang berbeda saat proses pembuatan SI RISTA. Keempat Pemetaan Hambatan, yaitu sebuah prosedur yang diberikan untuk mengetahui hambatan yang terjadi. Kelima Analisis Dampak Silang, membahas mengenai hubungan antara suatu hal yang berdampak pada peristiwa yang dihasilkan dan untuk mengurangi ketidakpastian dimasa

mendatang. Keenam Dikonting, merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mengetahui hal yang efektif dan efisien.

Pada evaluasi layanan pembuatan surat izin rekomendasi penelitian atau SI RISTA hasil yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, diantaranya:

1) Pemetaan Sasaran

Evaluasi dalam pemetaan sasaran yang dituju dari adanya layanan ini, sudah sesuai dengan hal yang diharapkan pemerintah atau Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo yaitu kepada para pemohon layanan

2) Klasifikasi Nilai

Evaluasi mengenai tujuan dari adanya program ini sudah cukup berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Karena adanya pelayanan *online* ini memberikan manfaat bagi para pemohon layanan. Agar dapat memberikan layanan yang cepat dan tetap, pada para pemohon.

3) Kritik Nilai

Dalam evaluasi mengenai perdebatan argumen yang terjadi masih tentang pemahaman para pemohon yang masih belum mengetahui terkait adanya proses layanan *online* ini. Sehingga masih adanya para pemohon yang datang langsung ke loket Bakesbangpol di *Mall* Pelayanan Publik untuk mengisi secara manual atau bahwa mengisi di MPP.

4) Pemetaan Hambatan

Hambatan yang di evaluasi mengenai sistem yang *error* atau *trouble* yang menyebabkan proses penerbitan mengalami kendala. Proses pengajuan yang dilakukan pada jam 12 keatas mengalami gangguan seperti jaringan yang kurang maksimal, yang juga menjadi penghambat dari proses penerbitan surat izin ini. Hal tersebut yang menjadi kekurangan dalam proses penerbitan surat izin penelitian, meskipun hal tersebut dapat diatasi oleh pegawai Bakesbangpol.

5) Analisis Dampak Silang

Dalam perihal dampak silang dari adanya program ini sangat berdampak, karena dari adanya SI RISTA ini memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat dalam proses pengajuan surat izin penelitian. Dibandingkan sebelum adanya SI RISTA yang membutuhkan waktu lama, karena pemohon harus mengantri untuk proses penerbitan surat izin penelitian

6) Diskonting

Evaluasi dalam hal ini terkait efektif dan efisien dari adanya layanan ini sudah dapat dikatakan cukup sesuai dengan yang diharapkan dari kebijakan tersebut. Terkait hal yang berkaitan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bakesbangpol sesuai

dengan layanan yang diberikan, yaitu tentang penerbitan izin penelitian.

Adapun untuk mengetahui faktor yang mendorong pengimplementasian baik dari faktor internal maupun eksternal dari adanya suatu inovasi, sebagai berikut (Cankar & Petkovšek, 2013).

1. Faktor Internal

Hambatan yang dirasakan dari faktor internal yaitu adanya hambatan pada sistem atau server yang mengalami masalah seperti error sehingga petugas loket masih mengisi secara manual. Karena banyaknya jumlah pemohon dan para pemohon yang mengisi pada jam 12 ke atas. Serta pada tingkat pemahaman masyarakat yang masih banyak belum mengetahui tentang adanya pelayanan secara *online*. Sampai saat ini hal tersebut yang menjadi hambatan bagi petugas Bakesbangpol.

2. Faktor Eksternal

Hambatan yang terjadi dari faktor eksternal yaitu hambatan yang dialami oleh sebagian masyarakat pemohon layanan penerbitan surat izin survei, yang terjadi yaitu terkait tingkat pemahaman tentang proses permohonan penerbitan surat izin survei. Karena para pemohon yang masih berpedoman pada penerbitan surat izin secara manual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, ada beberapa saran yang ditawarkan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai pemberi layanan publik diharapkan dapat memberikan suatu pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat dan dapat menciptakan inovasi-inovasi terbaru lagi dalam membantu masyarakat Kabupaten Probolinggo.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan media-media yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Probolinggo untuk mengetahui tentang inovasi-inovasi yang sudah berkembang di Kabupaten Probolinggo.
- 3) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada obyek yang lebih luas lagi, dengan menggunakan teori dan variabel lainnya sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan bagi masyarakat.